

PENGARUH PENDAPATAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA BERSIH DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI MODERASI (Studi Kasus Pada Bank Syariah dan Unit Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Fulana Anggun Dwi Yahya¹⁾, Maya Novitasari²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

fulanaanggun11@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstract

At this time, especially in Indonesia, Islamic banks are experiencing a fairly rapid development. With the development of Islamic banks in various Islamic countries, it has a very positive influence on the Indonesian nation itself. The development of Islamic banks is very rapid, automatically net profits will increase. To find out net profit, there are factors that affect net income, namely income and cash turnover. Bank income is very important for the parties involved in it. This study aims to analyze the effect of income and cash turnover on net income with Third Party Funds (TPF) as moderation. The research sample used consisted of 155 Islamic Banks and Sharia Business Units in Indonesia. The data used is secondary data in the form of annual reports of Islamic Banks and Sharia Business Units which are collected based on the results of the purposive sampling method. The results of this study state that: 1) Income has an effect on net income. 2) Cash turnover has an effect on net income. 3) Third party funds cannot moderate Revenue against net income. 4) Third party funds are able to moderate cash turnover towards net income.

Keywords: Revenue, Cash Turnover, Net Profit, Third Party Funds

Abstrak

Pada saat ini khususnya di Indonesia bank syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan adanya perkembangan bank syariah di berbagai negara Islam, memberikan pengaruh yang sangat positif di bangsa Indonesia sendiri. Perkembangan Bank Syariah yang sangat pesat, maka otomatis keuntungan bersih akan meningkat. Untuk mengetahui keuntungan bersih maka terdapat faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan dan perputaran kas. Pendapatan bank sangat penting bagi pihak yang berkaitan didalamnya. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis pengaruh pendapatan dan perputaran kas terhadap laba bersih dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai moderasi. Sampel penelitian yang digunakan terdiri dari 155 Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dikumpulkan berdasarkan hasil metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. 2) Perputaran kas berpengaruh terhadap laba bersih. 3) Dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi Pendapatan terhadap laba bersih. 4) Dana pihak ketiga mampu memoderasi perputaran kas terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Pendapatan, Perputaran Kas, Laba Bersih, Dana Pihak Ketiga

PENDAHULUAN

Pada saat ini khususnya di Indonesia bank syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Setelah dikenalkan luas oleh masyarakat, dunia perbankan konvensional

mulai membuka jasa keuangan yang berbentuk syariah untuk memajukan perkembangan bank syariah di Indonesia. Dengan adanya perkembangan bank syariah di berbagai negara Islam, memberikan pengaruh yang sangat positif di bangsa Indonesia sendiri. Pembentukan Bank Syariah ini dimulai oleh majelis Ulama Indonesia (MUI) sendiri dengan programnya tentang Bunga Bank dan perbankan dimana membentuk suatu tim perbankan yang bertugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi tentang manfaat Bank Syariah (Lestari, 2019).

Perkembangan Bank Syariah yang sangat pesat, maka otomatis keuntungan bersih akan meningkat. Untuk mengetahui keuntungan bersih maka terdapat faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan dan perputaran kas. Pendapatan bank sangat penting bagi pihak yang berkaitan didalamnya. Laba bersih adalah semua total pendapatan perusahaan setelah dikurangi semua biaya. Biaya yang dikurangi tersebut termasuk biaya operasi bisnis normal serta depresiasi dan pajak yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Lestari, 2019).

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat yang terkumpul melalui produk giro, tabungan dan deposito. Dengan adanya giro, tabungan dan deposito maka akan mempengaruhi penghasilan dan akan mempengaruhi naik turunnya pendapatan dan perputaran kas (Wati and Susanthi, 2022).

Jika DPK berpengaruh terhadap pendapatan dan perputaran kas maka akan menimbulkan pengaruh terhadap laba bersih yang akan meningkat. Maka dari poin tersebut saya peneliti mengambil variabel DPK sebagai pemoderasi. Dari penjelasan tersebut dan terdapat beberapa perbedaan, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pendapatan Dan Perputaran Kas Terhadap Laba Bersih Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Dan Unit Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2016-2020)”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Laba Bersih

Selisih lebih dari harga penjualan dan harga pembelian atau biaya produksi, keuntungan diperoleh dari penjualan barang yang mana nilainya lebih tinggi daripada pembelian, membungkakan uang, dan sebagainya disebut dengan laba. Dalam laporan keuangan harus menentukan laba bersih untuk mengetahui keuntungan. Laba bersih merupakan hasil dari total pendapatan atas seluruh biaya dari suatu periode tertentu yang telah dikurangi pajak penghasilan dimana disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Lestari 2019).

Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu aliran masuk atau peningkatan lainnya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa dan aktivitas pencarian laba lainnya dalam kegiatan operasi perusahaan selama suatu periode. Pengertian pendapatan dapat ditafsirkan dengan pengertian yang berbeda sesuai dengan konteks yang di bahas pada pendapatan tersebut (Riyanto 2020).

Perputaran Kas

Saat dimulainya kas diinvestasikan pada komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi modal yang paling tinggi likuiditasnya pada periode tertentu disebut dengan perputaran kas. Perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas disebut dengan perputaran kas. Bagi perusahaan jika perputaran kas semakin tinggi maka akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi dalam penggunaan kas maka keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi (Damanik 2017).

Dana Pihak Ketiga

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan, dana pihak ketiga atau biasa disebut DPK adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Menurut Nur Kurnaliyah (2011:30) mengemukakan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah (Nurhayati, 2021).

Bank akan menyalurkan dana pihak ketiga ke berbagai jenis pembiayaan. Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat yang terkumpul melalui produk giro, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yang digunakan sebagai pendanaan aktivitas sector melalui penyaluran kredit (Nurhayati, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana berupa laporan keuangan seluruh bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 yang diunduh dari website www.idx.co.id dimana website tersebut website resmi BEI.

Pada penelitian ini obyek yang di gunakan sebagai populasi yaitu Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2016-2020 terdapat 37 Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Indonesia dan terdapat 31 yang terpilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik penetapan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data pada laporan tahunan bank dan unit usaha sebagai pengukuran pendapatan, perputaran kas, laba bersih dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana berupa laporan keuangan seluruh bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 yang diunduh dari website www.idx.co.id dimana website tersebut website resmi BEI.

HASIL

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		155
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.43739623
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.164
	<i>Positive</i>	.164
	<i>Negative</i>	-.108
<i>Test Statistic</i>		.164
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan uji statistik *Klomogorov-Smirnov* Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai K-S sebesar 0,164 dengan probabilitas signifikansi 0,000 dan nilainya $<0,05$. Maka hal ini berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

Pengobatan penelitian ini dengan mendeteksi adanya data outlier agar berdistribusi normal. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik dan terlihat sangat berbeda jauh dari observasi sehingga muncul nilai ekstrim dari sebuah variabel tunggal maupun variabel kombinasi (Ghozali, 2005). Setelah outlier terdapat 67 sampel yang harus membuang data outlier. Sehingga sampel yang di gunakan sebesar 88 sampel. Berikut merupakan data yang diperoleh setelah dilakukan pengobatan:

Tabel Hail Uji Normalitas Setelah Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		88
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	140223.0031
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.090
	<i>Positive</i>	.044
	<i>Negative</i>	-.090
<i>Test Statistic</i>		.090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang tertera di K-S sebesar 0,090 dengan Probabilitas signifikan 0,075. Nilai $0,075 > 0,05$ sebagai dasar pengambilan keputusan uji statistik klomogorov-Smirnov. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.688	1.454
Perputaran Kas	.985	1.015
Dana Pihak Ketiga	.679	1.472

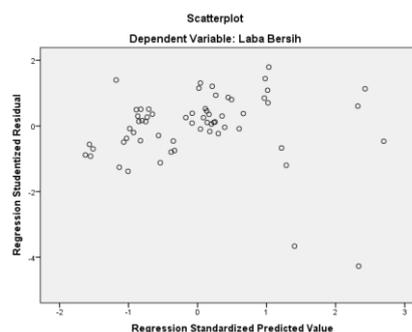
a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5 diketahui bahwa tidak ada yang menunjukkan variabel yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dari hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot Persamaan Regresi



Sumber : Output SPSS

Pada grafik *scatterplot* pada gambar 4.1 di atas terlihat titik – titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Autokorelitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	753.70355
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	52
Z	1.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105

a. Median

b. Sumber : Output SPSS

Hasil dari uji Autokorelitas *run test* 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga berarti tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	499.261	12836.682		.039	.969
Pendapatan	.055	.012	.449	4.667	.000
Perputaran Kas	81305.039	56663.124	.138	1.435	.155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 499,261, pendapatan 0,055, perputaran kas 81305,039. Maka bentuk persamaan regresi dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = 499,261 + 0,055 \text{ Pendapatan} + 81305,039 \text{ Perputaran Kas}$$

Penjelasan dari persamaan diatas yaitu:

- Konstanta sebesar 499,261 menunjukkan jika X_1 dan $X_2 = 0$ maka $Y = 499,261$. Hal ini akan meningkatkan tingkat laba bersih senilai 499,261.
- Koefisien regresi variabel pendapatan memperlihatkan angka sebesar 0,055 yang mempunyai arah positif terhadap laba bersih, dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada pendapatan akan menaikkan laba bersih sebesar 0,055.

Uji t

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	499.261	12836.682		.039	.969
Pendapatan	.055	.012	.449	4.667	.000
Perputaran Kas	81305.039	56663.124	.138	1.435	.155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji sebagai berikut:

- Variabel pendapatan berdasarkan hasil uji statistik t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Hal tersebut berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.
- Variabel perputaran kas berdasarkan hasil uji statistik t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,155 dimana $> 0,05$. Hal tersebut berarti variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Persamaan Regresi1

Tabel 4.11 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	499.261	12836.682		.039	.969
Pendapatan	.055	.012	.449	4.667	.000
Perputaran Kas	81305.039	56663.124	.138	1.435	.155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS

- Variabel pendapatan berdasarkan hasil uji statistik t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Hal tersebut berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.
- Variabel perputaran kas berdasarkan hasil uji statistik t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,155 dimana $> 0,05$. Hal tersebut berarti variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Persamaan Regresi.....2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	183.790	12688.617		.014	.988
Pendapatan	.065	.013	.528	5.005	.000
Perputaran Kas	76000.976	56087.704	.129	1.355	.179
Dana Pihak Ketiga	-.004	.002	-.183	-1.729	.088

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji sebagai berikut:

- Pendapatan menghasilkan sig. 0,000 maka lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dapat diartikan bahwa berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih
- Perputaran kas hasil sig. 0,179 maka lebih besar dibandingkan 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih
- Dana Pihak Ketiga hasil sig. 0,088 maka lebih besar dibandingkan 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Persamaan Regresi.....3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3467.584	13287.892		-.261	.795
Pendapatan	.062	.013	.506	4.758	.000
Perputaran Kas	81009.929	54644.866	.138	1.482	.142
Dana Pihak Ketiga	-.002	.003	-.107	-.705	.483
Pendapatan dengan Dana Pihak Ketiga	1.580E-9	.000	.141	.966	.337
Perputaran Kas dengan Dana Pihak Ketiga	.018	.007	.257	2.560	.012

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui konstanta menunjukkan - 3467,584, pendapatan 0,062, perputaran kas 81009,929, Dana Pihak Ketiga (DPK) -0,002, pendapatan dengan dana pihak ketiga 1,580E-9, perputaran kas dengan dana pihak ketiga 0,018. Maka bentuk dari regresi dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

$$Y = 3467,584 + 0,062 \text{ pendapatan} + 81009,929 \text{ perputaran kas} - 0,002 \text{ Dana Pihak Ketiga (DPK)} + 1,580E-9 \text{ pendapatan dengan dana pihak ketiga} + 0,018 \text{ perputaran kas dengan dana pihak ketiga}$$

Dari hasil regresi dapat diketahui hasil uji linier berganda untuk pengaruh pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini variabel pendapatan dengan dana pihak ketiga sebagai pemoderasi berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,966 dengan nilai signifikansi sebesar 0,337 yang mana $> 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan variabel dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh variabel pendapatan terhadap variabel laba bersih. Maka dapat diartikan bahwa jenis variabel moderasi tersebut adalah *Homologizer* bahwa dana pihak ketiga sebagai pemoderasi terhadap laba bersih sebagai dependen pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi pendapatan sebagai independen dengan dana pihak ketiga sebagai pemoderasi pada estimasi kedua, tidak ada satupun yang signifikan.
- b. Pada variabel perputaran kas dengan dana pihak ketiga sebagai pemoderasi berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.560 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang mana $< 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan variabel dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh variabel perputaran kas terhadap variabel laba bersih atau dengan kata lain variabel perputaran kas berpengaruh terhadap laba bersih dengan dana pihak ketiga sebagai pemoderasi. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis variabel moderasi tersebut adalah *Pure moderator* dimana pemoderasi terhadap dependen pada estimasi pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen sedangkan Interaksi independen dengan pemoderasi pada estimasi kedua berpengaruh signifikan terhadap dependen.

Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.262	115219.03089

- a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas dengan Dana Pihak Ketiga, Perputaran Kas, Pendapatan, Pendapatan dengan Dana Pihak Ketiga, Dana Pihak Ketiga

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya *R Square* menghasilkan 0,305 yang mana berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel pendapatan dan perputaran kas terhadap laba bersih setelah adanya variabel pemoderasi Dana Pihak ketiga yaitu sebesar 30,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel pemoderasi dapat memperkuat pengaruh variabel pendapatan dan perputaran kas terhadap laba bersih. Sedangkan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa, pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih diakibatkan karena pendapatan yang di peroleh bank semakin tinggi maka laba bersih yang di peroleh akan semakin tinggi dan sebaliknya jika pendapatan yang di peroleh bank semakin rendah maka laba bersih yang di peroleh bank akan semakin rendah (Riyanto 2020). Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih, yang mana diakibatkan karena pengelolaan kas yang kurang maksimal (Wati dan Susanti 2022). Dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi Pendapatan terhadap laba bersih, hal tersebut diakibatkan karena alokasi dana yang telah dihimpun belum sepenuhnya dapat dikelola secara. Kemudian untuk dana pihak ketiga mampu memoderasi perputaran kas terhadap laba bersih, hal tersebut dikarenakan alokasi dana pihak ketiga akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan. Dengan penyaluran pembiayaan tersebut maka akan mempengaruhi kas.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba bersih dan dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Bagi perusahaan diharapkan dengan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap laba bersih dapat mengambil keputusan sesuai dengan apa yang diinginkan. Bagi investor diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempertimbangkan dan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih. Tujuan dari hal tersebut agar investor dalam melakukan investasi lebih memilih yang baik terutama pada saat memilih perusahaan setelah mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ai Iklimah, Sulaeman Sulaeman, and Tina Kartini. 2021. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2(2): 178.
- Putri. 2021. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk 1,2." 4(4): 342–53.
- Lestari, gita dewi. 2019. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia." e-repository perpustakaan IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3970>.
- Damanik, Melani, Program Studi, and Ekonomi Islam. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Indofood Suka Makmur TBK.
- Masril, Masril. 2017. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bbersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010 - 2014." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 663–70.
- Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, T & Suripto. 2020. "Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih." *Prosiding Webinar Nasional* 1(1): 14–20. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9911>.
- Nurbatresia, Nidya Lovica. 2021. "Pengaruh Pendapatan Operasional Dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." 5: 260-272 PT.Bank Muamalat Indonesia.
- Riyanto, D. 2020. Pengaruh Pendapatan Margin Jual Beli, Pendapatan Bagi Hasil, Dan Fee Based Income Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11157/>.
- Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. 2021. "Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55." Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama 12(April): 55–64.
- Yuliana, Ika Nur, and Isro'iyatul 2021 Mubarakah. 2021. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5(1): 129–42.
- Rona, Anita Hikla. 2019. "Pengaruh Pendapatan Margin dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Putri, Fajariah Winoni. 2019. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2011-2017." <http://etheses.iainponorogo.ac.id>.
- Evitawiya. 2018 "Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profatibilitas pada Bank Umum Syariah." UIN Raden Fatah Palembang.Widya, Nana; Huda, Syamsul. 2019. "Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bank Umum Syariah."

- Agustina, Ai Iklimah, Sulaeman Sulaeman, and Tina Kartini. 2021. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2(2): 178.
- Putri. 2021. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk 1,2." 4(4): 342–53.
- Lestari, gita dewi. 2019. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia." e-repository perpustakaan IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3970>.
- Damanik, Melani, Program Studi, and Ekonomi Islam. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Indofood Suka Makmur TBK.
- Masril, Masril. 2017. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bbersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010 - 2014." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 663–70.
- Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, T & Suropto. 2020. "Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih." *Prosiding Webinar Nasional* 1(1): 14–20. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9911>.
- Nurbatresia, Nidya Lovica. 2021. "Pengaruh Pendapatan Operasional Dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." 5: 260-272 PT.Bank Muamalat Indonesia.
- Riyanto, D. 2020. Pengaruh Pendapatan Margin Jual Beli, Pendapatan Bagi Hasil, Dan Fee Based Income Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11157/>.
- Setiawan, Djodi, and Nia Candra Kurniasih. 2021. "Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55." Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama 12(April): 55–64.
- Yuliana, Ika Nur, and Isro'iyatul 2021 Mubarakah. 2021. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5(1): 129–42
- Rona, Anita Hikla. 2019. "Pengaruh Pendapatan Margin dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Putri, Fajariah Winoni. 2019. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2011-2017." <http://etheses.iainponorogo.ac.id>.
- Evitawiya. 2018 "Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profatibilitas pada Bank Umum Syariah." UIN Raden Fatah Palembang.
- Widya, Nana; Huda, Syamsul. 2019. "Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bank Umum Syariah." <http://dx.doi.org/10.30656/jak.v6i1.915>.

- Nurhayati; Jumahiah. 2021. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk." Jurnal Disrupsi Bisnis.
- Susanti, Putu Rani; Wati, Erna. 2022. "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih pada PT. Inodfood Sukses Makmur Tbk." Jurnal Rekaman.
- Nuraisyah, Eva; Winarto, Herry. 2019. "Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012-2018." Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana.
- Yuliana, Ika Nur. 2021. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.